

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi semakin canggih dan modern, merambah ke segala proses kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, banyak yang percaya bahwa penggunaan teknologi membuat segalanya menjadi lebih efektif dan efisien. Dikatakan efektif atau *on point*, namun dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang mempunyai dampak atau akibat, berdaya guna, mendatangkan hasil, atau berhasilnya suatu usaha atau tindakan. Dalam hal ini efektivitas dapat ditentukan oleh tercapai tidaknya tujuan pembelajaran spesifik yang diupayakan.¹

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas output dan proses, termasuk sumber belajar, serta menuntut guru dan peserta didik untuk aktif menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Pemerintah telah lama menyadari pentingnya peran media dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah secara signifikan. Teknologi

¹ ‘Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif , Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI) / Trianto Ibnu Badar Al-Tabany

<<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=924136>> [accessed 20 November 2023].

hanyalah satu dari sekian komponen dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di sekolah.²

Di era globalisasi, teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, begitu pula dengan pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan diterapkan dalam bentuk media pembelajaran. Dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi selama proses pembelajaran agar peserta didik tidak bosan. Selain itu, peserta didik juga akan senang menggunakan media ini karena dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang memuaskan, termasuk perubahan terhadap tingkah laku peserta didik. Dalam era digital ini, para peserta didik perlu memiliki ide-ide kreatif terkait penggunaan media pembelajaran.³

Ada banyak jenis media yang dapat diaplikasikan oleh pendidik, diantaranya adalah, media yang berupa audio ataupun visual. Media audio visual merupakan media yang tidak hanya dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar.⁴ Media audio visual mampu menyajikan pembelajaran secara kompleks pada peserta didik untuk lebih fokus dalam pembelajaran. Salah satu contoh adalah pemanfaatan media video.

² Ana Widyastuti, *Pengantar Teknologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), ctk. I

³ Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran* (Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), 3. <<http://eprints.unm.ac.id/20720/>> [accessed 12 October 2023].

⁴ Daryanto, “*Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Peserta didik Sekolah Dasar.*”

Guru dituntut untuk memiliki daya kreativitas dalam mengolah media pembelajaran. Dalam menyajikan materi, guru dapat menggunakan dua media sekaligus untuk menunjang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya kombinasi antara media video dengan media PowerPoint, dimana dalam media PowerPoint ini akan dapat menunjang penjelasan mengenai video pembelajaran yang disampaikan. Salah satu pelajaran yang bisa membutuhkan media video adalah SKI.

Namun sering kali mata pelajaran ini dibawakan dengan metode ceramah dan pemberian tugas. Berdasarkan fakta empiris yang diperoleh, peserta didik cenderung tidak menunjukkan minat dan ketertarikan yang kuat dalam mata pelajaran SKI, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh sering kali tidak memuaskan. Pembelajaran sejarah dianggap membosankan dan kurang menarik, sehingga peserta didik merasa bahwa pembelajaran tersebut tidak penting.⁵

Terkadang peserta didik merasa jenuh, malas, dan kurangnya minat terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini akan mengakibatkan dampak yang negatif jika penyampaian materi tersebut membosankan. Apabila situasi ini bertahan terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang, tentu akan sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik dan juga akan memberi dampak yang buruk bagi pertumbuhan pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan penelitian Setyawan dkk, tentang peserta didik yang menjadi

⁵ Dedi Setyawan and Andini Dwi Arumsari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)', *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities*, 1.2 (2019), 2.

lebih cepat jenuh dan merasa mengantuk, karena dalam metode yang membosankan. Oleh karena itu perlu mendisain pembelajaran agar bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.

Minat belajar ini ditunjukkan dengan adanya perasaan senang, suka dan perhatian terhadap upaya dalam memperoleh pengetahuan. Saat berada di lingkungan sekolah, peserta didik belajar tentang berbagai ilmu pengetahuan dan diharapkan untuk mencapai nilai yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang kuat.⁶ Menurut Hurlock aspek minat terbagi menjadi dua yakni, aspek kognitif dan aspek afektif.⁷ Aspek kognitif didasarkan pada pemahaman anak terhadap suatu bidang yang berkaitan dengan minatnya. Aspek ini berkaitan dengan persepsi anak terhadap sesuatu dan bagaimana ia memahaminya. Sedangkan aspek afektif atau emosional merupakan suatu konsep yang mengambil aspek kognitif dari minat dan diungkapkan dalam kaitannya dengan aktivitas yang membangkitkan minat tersebut. Aspek emosional terdiri dari pengalaman pribadi, hubungan orang tua, teman dan guru, yang mempengaruhi perasaan dan sikap anak terhadap suatu aktivitas tertentu. Misalnya, seorang anak yang memiliki hubungan baik dengan guru biasanya mengembangkan sikap positif terhadap sekolah dan meningkatkan minatnya terhadap sekolah. Sebaliknya, pengalaman yang tidak menyenangkan dengan guru dapat menurunkan minat anak terhadap sekolah.⁸

⁶ Siwi Puji Astuti, 'Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5.1 (2015), 71 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>>.

⁷ Ibrahim, "Hubungan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahapeserta didik PAI Angkatan 2020."

⁸ Ibrahim.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MAN 1 Mojokerto, bahwa minat belajar peserta didik terhadap pelajaran SKI sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa pelaksanaan pembelajarannya bersifat tekstual, yang mana pendidik sering menggunakan media cetak atau buku sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran. Sehingga berpengaruh terhadap kondisi belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang baik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Salah satu media yang tepat untuk digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan minat peserta didik dan hasil belajar adalah media *colevip* (*Combined Learning Videos in PowerPoint*). Media *colevip* merupakan media penggabungan antara media visual (PowerPoint) dengan media audio visual (video). Peneliti berharap media pembelajaran ini membuat materi yang akan disampaikan oleh pendidik jauh lebih efektif serta dapat meningkatkan kualitas serta minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana efektivitas suatu media dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Penelitian ini mengambil judul ***“Efektivitas Penggunaan Media Colevip (Combined Learning Videos in PowerPoint) Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana penggunaan media *Colevip* terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto.?
2. Bagaimana efektivitas media *colevip* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *colevip* terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto
2. Untuk mengetahui efektivitas media *colevip* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan orang lain yang melakukan penelitian ini. Penelitian ini memiliki dua manfaat yang tercantum sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya kajian akademik terkait minat belajar peserta didik serta hasil substantif maupun formal sehingga dapat menambah wacana baru

pada tataran kajian pelaksanaan pembelajaran dan dapat memberikan informasi terkait penggunaan media yang berbasis video dan PowerPoint.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas KH. Abdul Chalim penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dan manfaat untuk pengembangan dan referensi bagi ilmu pendidikan kedepannya agar tercapai cita-cita untuk mencerdaskan generasi bangsa.
- b. Bagi MAN 1 Mojokerto penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam perbaikan kualitas minat belajar guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mengembangkan penelitiannya terkait minat belajar peserta didik dalam prespektif yang berbeda.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dalam menggunakan metode *colevip* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

H_a = Efektivitas (efektif)

H_0 = Tidak efektivitas (tidak efektif)

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dari sumber daya manusia yang difokuskan pada peserta didik kelas X yang ada di MAN 1 Mojokerto, yang berfokus pada variabel media pembelajaran *colevip*, terutama yang menyangkut pengaruh antara variabel bebas minat belajar peserta didik terhadap pelajaran SKI di MAN 1 Mojokerto.

G. Penelitian Terdahulu

Memperoleh hasil yang diharapkan penelitian ilmiah. Data yang digunakan untuk membuat proposal ini kemudian dapat memberikan jawaban lengkap atas seluruh pertanyaan yang ada. Hal ini untuk memastikan tidak adanya duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang dilakukan oleh pihak lain yang mengkaji permasalahan yang sama. Dengan begitu dapat diketahui mana yang berbeda dan mana yang memiliki kesamaan dengan penelitian dan survei penelitian sebelumnya. Dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan proposal ini. Antara lain:

1. Penelitian oleh Any Mukarromah tahun 2018 dengan judul *“Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1”* analisis ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari hasil perhitungan analisis tes mandiri pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran SKI diperoleh t -hitung (3,521) $>$ t -tabel (2,05) sehingga H_0 tidak efektif. Artinya media Audio visual

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran SKI peserta didik kelas 8 MTs Muhammadiyah I Ponorogo. Setiap kelas memperoleh nilai rata-rata pada kelas tes sebesar 9,67 pada kelas eksperimen dan dikategorikan sedang sebesar 86,7%. Sedangkan kelas control mempunyai rata-rata sebesar 11,67 dan tergolong sedang dengan persentase sebesar 60%.⁹

2. Penelitian oleh Nirmawati, Tarman Andi Arief tahun 2018 dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar PowerPoint berpengaruh terhadap minat dan kemampuan membaca peserta didik kelas IV SDN 03 Ele Kabupaten Baru. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi minat belajar sebesar 86,67%. Dalam inferensi statistik dengan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai thitung sebesar 5,94 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,178 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kata kunci: Alat peraga PowerPoint, minat belajar dan kemampuan membaca.¹⁰
3. Penelitian oleh Micke Oktavia tahun 2019 dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah”*.

⁹ Any Mukarommah, “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 1.”

¹⁰ Nirmawati and Arief, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Penelitian ini menyimpulkan hasil uji t Hipotesis I sebesar 7,635 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,635 > 1,699$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media audiovisual (X) terhadap hasil belajar (Y1), uji hipotesis II uji “t” ($10733 > 1699$) dan signifikansi ($0,000 > 0,05$), kemudian diamati pengaruh media audiovisual (X) terhadap hasil belajar (Y2), dan Hipotesis III, hasil uji paired t-Tes menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah.¹¹

4. Penelitian oleh Gurniman Sutarno tahun 2020 dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran Pai Menggunakan Media PowerPoint Dengan Video Muhasabah Di Kelas 5 Sdit Iqra’ 1 Kota Bengkulu*”. Peneliti menginterpretasikan data dari setiap indikator yang diteliti. Hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media PowerPoint pada aspek kognitif adalah hasil laporan nilai akhir peserta didik meningkat sebesar 0,7 poin. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media PowerPoint dengan Video Muhasabah (red: introspeksi diri) pada Kelas V SD Islam Terpadu IQRA’ 1 Kota Bengkulu dikategorikan efektif

¹¹ Micke Oktavia, “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah”, 2019

5. Penelitian oleh Fahrulrozi tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Colevip (Combined Learning Videos in Powerpoint) Terhadap Prestasi Kognitif Akidah Akhlak Peserta didik Kelas Vii Di Mts Negeri 5 Bantul*”. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji Mann-Whitney mengenai pengaruh penggunaan media *Colevip* terhadap pencapaian kognitif keyakinan moral peserta didik kelas VII Mts Negeri 5 Bantul diperoleh nilai yaitu $0,037 < 0,05$ maka disimpulkan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan lingkungan *colevip* terhadap pencapaian kognitif keyakinan moral peserta didik kelas VII Mts Negeri 5 Bantul.¹²

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti (Tahun) Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Any Mukarromah tahun 2018 dengan judul “ <i>Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1</i> ”	Pembahasan tentang media dan Penggunaan metode kuantitatif	Pada penelitian yang dilakukan oleh Any Mukarromah bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.	Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media <i>colevip</i> terhadap minat belajar peserta didik dan tempat penelitian ini dilakukan di MAN 1 Mojokerto dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan kuasi eksperimen

¹² Fahrulrozi, “Pengaruh Penggunaan Media Colevip (Combined Learning Videos In Powerpoint) Terhadap Prestasi Kognitif Akidah Akhlak Peserta didik Kelas VII Di Mts Negeri 5 Bantul.”

2.	oleh Nirmawati, Tarman Andi Arief tahun 2018 dengan judul <i>“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV”</i>	Pembahasan tentang media dan Penggunaan metode kuantitatif	Pada penelitian yang dilakukan oleh Nirmawati, Tarman Andi Arief bertujuan untuk mengetahui minat dan kemampuan membaca peserta didik.	Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media <i>colevip</i> terhadap minat belajar peserta didik dan tempat penelitian ini dilakukan di MAN 1 Mojokerto dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan kuasi eksperimen
3.	Micke Oktavia tahun 2019 dengan judul <i>“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah”</i>	Pembahasan tentang media dan Penggunaan metode kuantitatif	Pada penelitian yang dilakukan oleh Mickey Oktavia bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar.	Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media <i>colevip</i> terhadap minat belajar peserta didik dan tempat penelitian ini dilakukan di MAN 1 Mojokerto dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan kuasi eksperimen
4.	Gurniman Sutarno tahun 2020 dengan judul <i>“Efektivitas Pembelajaran Pai Menggunakan Media PowerPoint Dengan Video Muhasabah Di Kelas 5 SD Islam Terpadu Iqra' 1 Kota Bengkulu”</i> .	Pembahasan tentang media dan Penggunaan metode kuantitatif	Pada penelitian yang dilakukan oleh Gurniman Sutarno bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran	Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media <i>colevip</i> terhadap minat belajar peserta didik dan tempat penelitian ini dilakukan di MAN 1 Mojokerto dengan

			PAI menggunakan media PPT dan Video Muhasabah.	menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan kuasi eksperimen
5.	Fahrulrozi tahun 2023 dengan judul <i>“Pengaruh Penggunaan Media Colevip (Combined Learning Videos In Powerpoint) Terhadap Prestasi Kognitif Akidah Akhlak Peserta didik Kelas Vii Di Mts Negeri 5 Bantul”</i> .	Penggunaan metode kuantitatif dan menggunakan media COLEVIP	Pada penelitian yang dilakukan oleh Fahrulrozi bertujuan untuk mengetahui Prestasi peserta didik	Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media <i>colevip</i> terhadap minat belajar peserta didik dan tempat penelitian ini dilakukan di MAN 1 Mojokerto dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan kuasi eksperimen

Dari penelitian sebelumnya, kesamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan media audiovisual yakni PowerPoint dan video. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini adalah penggunaan audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga orisinalitas penelitian ini mengkaji tentang efektivitas penggunaan media *Colevip* (Combined Learning Video in PowerPoint) terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah budaya Islam dan lokasi penelitian ini diadakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

H. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan menghasilkan hasil atau akibat yang yang diperoleh setelah pemberian soal pre-test dan post-test pada peserta didik.

2. Media Colevip

Media *colevip* dalam penelitian ini merupakan singkatan dari *combined learning videos in PowerPoint*. Media pembelajaran yang menggunakan Video dengan kombinasi pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik. Dalam media ini, menggunakan video sebagai alat untuk menyajikan materi pembelajaran, yang ditampilkan dalam format powerpoint.

3. Learning Video

Learning video dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran menggunakan video sebagai media penyampaian informasi, pengetahuan, atau keterampilan kepada peserta didik. Video pembelajaran ini dapat berupa video, presentasi, atau animasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan proses belajar mengajar.

4. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam hal ini yaitu dimana kondisi peserta didik cenderung untuk memperhatikan suatu topik atau subjek tertentu yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.